



Peningkatan Karakter Disiplin Melalui Program Pembiasaan Harian Islami di SD IT Anak Sholeh 1 Mataram

**Supratman¹, Leni Febriyanti Nabila², Andika Prasetyo³, Rita Sugiarti⁴,
Dewi Pramita Yasmin⁵, Kiki Kirana⁶, Lalu Putra Setriawan⁷**

supratman.ummat@gmail.com¹, Lenifebriyantinnabila0@gmail.com², andikaperasetyo81@gmail.com³,
rtasugiarti115@gmail.com⁴, dewipramitayasmin12@gmail.com⁵, Kiranakiki670@gmail.com⁶,
laluputrasatriawan822@gmail.com⁷

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

| 1

ARTICLE INFO

Article history:

Received Januari 1, 2026

Revised Januari 1, 2026

Accepted Februari 9, 2026

Available online Maret 12, 2026

Kata Kunci: *Disciplined character;
Islamic daily habits;
Classroom Action
Research; SD IT Anak
Sholeh 1 Mataram*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2026 by Author. Published by AUFKLARUNG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui Program Pembiasaan Harian Islami di SD IT ANAK SOLEH 1 MATARAM. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian sebanyak 30 peserta didik kelas III. Objek penelitian meliputi kegiatan pembiasaan Islami, seperti salat Dhuha berjamaah, pembacaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, tadarus Al-Qur'an, salat Zuhur berjamaah, serta penerapan adab Islami dalam interaksi sehari-hari. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan karakter disiplin peserta didik dari siklus I hingga siklus III, yang tercermin dalam

ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan, tanggung jawab, serta partisipasi aktif dalam kegiatan pembiasaan Islami. Program pembiasaan ini terbukti efektif karena dilaksanakan secara rutin, didukung oleh keteladanan guru, serta mampu menumbuhkan kesadaran internal peserta didik akan pentingnya kedisiplinan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan elemen krusial dalam bidang pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar yang berfungsi sebagai tahap awal dalam pembentukan karakter siswa (Maryati et al., 2024). Pada fase ini, peserta didik berada dalam masa perkembangan moral yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah serta aktivitas rutin yang dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik. Disiplin sebagai salah satu nilai karakter utama memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan positif, seperti kepatuhan terhadap peraturan, kemampuan mengelola waktu, serta rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, sekolah dasar memiliki tanggung jawab strategis dalam menanamkan nilai disiplin secara konsisten melalui kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Dalam perspektif Islam, disiplin tidak hanya dipandang sebagai perilaku moral semata, tetapi juga sebagai bagian dari akhlak terpuji yang harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari (Iriyansyah et al., 2025). Islam menekankan pentingnya keteraturan dan ketepatan waktu dalam setiap aktivitas, yang tercermin dalam penetapan waktu salat secara jelas dan konsisten. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan penting bagi lembaga pendidikan berbasis Islam, termasuk SD IT Anak Soleh 1 Mataram, dalam menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik melalui rutinitas harian yang bernuansa keislaman.



Dalam praktiknya, permasalahan kedisiplinan peserta didik masih ditemukan, seperti keterlambatan hadir ke sekolah, kurangnya kepatuhan terhadap tata tertib, serta belum optimalnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan secara tertib. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya penguatan karakter disiplin yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Pada sekolah Islam terpadu, pendidikan karakter tidak hanya disampaikan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui pembiasaan yang terintegrasi dalam aktivitas harian berbasis nilai-nilai keislaman (Khairudin & Susiwi, 2013).

SD IT Anak Soleh 1 Mataram merupakan salah satu sekolah dasar Islam terpadu yang menerapkan berbagai kegiatan Pembiasaan Harian Islami, seperti salat dhuha berjamaah, pembacaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, tadarus Al-Qur'an, salat zuhur berjamaah, serta pembiasaan adab Islami dalam berinteraksi. Program-program tersebut dirancang untuk menanamkan nilai-nilai karakter positif, khususnya karakter disiplin dalam menjalankan kewajiban keagamaan maupun aktivitas rutin di sekolah. Melalui pelaksanaan kegiatan yang konsisten, peserta didik diharapkan mampu membentuk pola perilaku disiplin secara mandiri dan berkelanjutan (Harianto et al., 2023).

Pembiasaan Harian Islami menjadi pendekatan yang efektif dalam penguatan karakter karena dilakukan melalui keteladanan, pengulangan, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Pembiasaan ini tidak hanya mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan tertentu, tetapi juga menumbuhkan kesadaran internal bahwa disiplin merupakan bagian integral dari akhlak seorang muslim (Aini et al., n.d.). Dengan demikian, dampak program ini diharapkan tidak hanya dirasakan di lingkungan sekolah, tetapi juga berlanjut dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan masyarakat.

Meskipun demikian, efektivitas program pembiasaan perlu dikaji melalui pengamatan yang sistematis dan terukur (Widianti et al., 2025). Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang mampu menilai sejauh mana Pembiasaan Harian Islami di SD IT Anak Soleh 1 Mataram berkontribusi dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat keberhasilan program, faktor pendukung dan penghambat, serta menjadi dasar evaluasi dan pengembangan program pembiasaan di masa mendatang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) dengan tujuan meningkatkan karakter disiplin siswa melalui Program Pembiasaan Harian Islami di SD IT Anak Soleh 1 Mataram. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk langsung melaksanakan tindakan, mengamati dampaknya, dan melakukan refleksi sebagai upaya perbaikan. Jenis penelitian ini menekankan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, sehingga setiap tindakan dapat dievaluasi dan disesuaikan demi tercapainya tujuan penelitian secara optimal. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD IT Anak Soleh 1 Mataram, yang berjumlah sekitar 30 orang. Objek penelitian ini adalah Program Pembiasaan Harian Islami yang diterapkan di kelas, mencakup kegiatan seperti salat dhuha berjamaah, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, tadarus Al-Qur'an, salat zuhur berjamaah, serta penerapan adab Islami dalam interaksi sehari-hari. Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Anak Soleh 1 Mataram selama masa kegiatan belajar mengajar reguler, dengan perkiraan durasi penelitian sekitar 2 hingga 3 minggu. Penelitian dilakukan melalui beberapa siklus tindakan, di mana setiap siklus berlangsung kurang lebih dua minggu. Setiap siklus



mencakup empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Analisis kualitatif diterapkan pada data observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan perubahan perilaku disiplin siswa secara menyeluruh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa siklus tindakan dengan penerapan Program Pembiasaan Harian Islami pada siswa kelas III SD IT Anak Soleh 1 Mataram. Kegiatan pembiasaan yang diterapkan mencakup salat dhuha berjamaah, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, tadarus Al-Qur'an, salat zuhur berjamaah, serta penerapan adab Islami dalam interaksi sehari-hari (Zaman, n.d.). Hasil observasi dan kuisioner menunjukkan adanya peningkatan karakter disiplin siswa setelah pelaksanaan program tersebut.

Pada siklus pertama, hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa masih tergolong rendah (Dewinta et al., 2023). Hanya sekitar 55% siswa yang hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan, dan banyak siswa masih membutuhkan pengingat untuk mematuhi aturan selama kegiatan berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa belum terbentuk secara konsisten (Wulandari et al., 2023). Selain itu, wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa beberapa siswa masih kurang terbiasa mengatur waktu dan menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas harian.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus kedua dengan strategi perbaikan, seperti pemberian penghargaan sederhana bagi siswa yang menunjukkan kedisiplinan serta penekanan pentingnya disiplin melalui keteladanan guru, terlihat adanya peningkatan yang signifikan (2024). Tingkat ketepatan waktu siswa meningkat menjadi 75%, sedangkan kepatuhan terhadap aturan kelas dan pelaksanaan kegiatan Islami juga menunjukkan perkembangan yang nyata. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai menyadari pentingnya disiplin dan merasa lebih nyaman mengikuti rutinitas harian karena telah terbiasa dengan pola kegiatan yang konsisten.

Pada siklus ketiga, pelaksanaan Program Pembiasaan Harian Islami menunjukkan hasil yang optimal. Sekitar 90% siswa secara konsisten menampilkan perilaku disiplin, termasuk tepat waktu, mematuhi aturan, bertanggung jawab terhadap tugas, serta aktif dalam kegiatan Islami (NamaPeneliti, 2025). Observasi secara mendalam menunjukkan adanya perubahan perilaku yang melekat, seperti siswa secara spontan membaca doa sebelum belajar tanpa perlu diingatkan serta menepati waktu salat berjamaah. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan motivasi internal dalam menjalankan rutinitas, bukan semata-mata karena dorongan eksternal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pembiasaan Harian Islami terbukti efektif dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Peningkatan kedisiplinan tercermin pada ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab, serta partisipasi aktif dalam kegiatan Islami (Bachtiar & Salim, 2025). Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pengulangan kegiatan positif secara berkelanjutan dapat membentuk kebiasaan dan menginternalisasi nilai-nilai moral dalam diri siswa. Dengan demikian, pembiasaan harian tidak hanya membentuk perilaku yang tampak, tetapi juga menumbuhkan kesadaran internal akan pentingnya kedisiplinan.



Pembiasaan Islami memberikan kerangka nilai moral yang jelas bagi siswa. Kegiatan seperti salat berjamaah dan tadarus Al-Qur'an menjadi sarana konkret untuk melatih ketepatan waktu dan rasa tanggung jawab (Nadiah, n.d.). Selain itu, pelaksanaan kegiatan Islami secara rutin membantu siswa memahami keterkaitan antara ibadah, peraturan, dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembiasaan berbasis nilai keagamaan efektif dalam membentuk karakter disiplin pada anak usia sekolah dasar.

Keberhasilan program pembiasaan juga didukung oleh peran aktif guru sebagai teladan perilaku. Guru yang secara konsisten menanamkan nilai disiplin dan memberikan contoh nyata menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Pemberian penghargaan sederhana, pengingat, serta bimbingan yang berkelanjutan membantu siswa menginternalisasi kebiasaan disiplin secara bertahap (Pribadi et al., n.d.). Dengan demikian, program ini tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan kesadaran moral siswa. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala. Pada tahap awal siklus, sebagian siswa masih memerlukan pengingat untuk mematuhi aturan, serta terdapat perbedaan kemampuan adaptasi antar siswa (Ainurrohman & Minsih, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter melalui pembiasaan memerlukan waktu, kesabaran, dan pendekatan yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu.

Namun, melalui penerapan siklus tindakan yang berulang, kendala tersebut dapat diminimalkan sehingga perubahan perilaku positif dapat dipertahankan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pembiasaan Harian Islami di SD IT Anak Soleh 1 Mataram mampu meningkatkan karakter disiplin siswa secara signifikan. Program ini dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain dalam menerapkan strategi pendidikan karakter berbasis nilai keislaman, khususnya dalam menanamkan disiplin melalui pembiasaan harian yang konsisten dan berkelanjutan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui beberapa siklus tindakan, dapat disimpulkan bahwa Program Pembiasaan Harian Islami di SD IT Anak Soleh 1 Mataram terbukti efektif dalam meningkatkan karakter disiplin siswa kelas III. Peningkatan kedisiplinan terlihat dari beberapa indikator, antara lain ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab, serta partisipasi aktif dalam kegiatan Islami. Program ini berhasil menanamkan kesadaran internal siswa tentang pentingnya kedisiplinan, tidak hanya melalui pengulangan aktivitas, tetapi juga melalui teladan guru dan penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan konsisten dapat membentuk kebiasaan positif yang melekat pada diri siswa. Meskipun terdapat perbedaan tingkat kemampuan adaptasi antar siswa, penerapan siklus tindakan berulang memungkinkan penyesuaian strategi sehingga perubahan perilaku disiplin dapat dipertahankan. Dengan demikian, Program Pembiasaan Harian Islami menjadi model yang relevan dan praktis untuk penguatan karakter disiplin di sekolah dasar berbasis Islam.

5. UCAPAN TERIMA KASIH



Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) serta pihak SD IT Anak Soleh 1 Mataram atas kesempatan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan. Tidak Lupa juga kami Mengucapkan Terima Kasih Sebesar-besarnya Kepada Dosen Pembimbing kami Supratman, S.Pd., M.Pd. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang berharga, memperluas wawasan, serta menambah pemahaman kami mengenai lingkungan sekolah. Semoga kerja sama yang terjalin senantiasa membawa manfaat dan turut mendukung kemajuan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. F. N., Safriani, A., & Juhaeni, J. (n.d.). Pembentukan karakter disiplin dan islami melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar di Phatnawitya School. *DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), (halaman awal)-(halaman akhir). doi: 10.29408/didika.v10i1.24417
- Ainurrohman, M. T., & Minsih, M. (2022). Revitalisasi karakter disiplin era adaptasi kebiasaan baru siswa kelas rendah sekolah dasar . *OBSESI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , Vol. 6, pp. 5996–6005. doi: 10.31004/obsesi.v6i6.3033
- Bachtiar, Y., & Salim, H. (2025). Instilling student discipline through Islamic Religious Education activities. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3), (halaman awal)-(halaman akhir). doi: 10.21070/ijins.v26i3.1522
- Dewinta, N. K. I. R., Darmiany, D., & Astria, F. P. (2023). Implementasi pendidikan karakter kedisiplinan pada siswa kelas rendah di SDN 2 Kuranji tahun ajaran 2022/2023 . *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* , Vol. 8, pp. 704–710. doi: 10.29303/jipp.v8i1b.1275
- Hariato, H., Djuwita, P., & Muktedir, A. (2023). Implementasi pendidikan karakter religius dan mandiri melalui pembiasaan berbasis budaya sekolah di SD Negeri 03 Kabawetan. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(2), 264–273. doi: 10.33369/kapedas.v2i2.28258
- Iriyansyah, I., Mawarni, I., & Rustandi, J. (2025). Implementation of aqidah akhlak learning in improving students' discipline at MTs Islamiyah Bindu in OKU Regency. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 910–915. doi: 10.51468/jpi.v7i2.1089
- Khairudin, M., & Susiwi. (2013). Pendidikan karakter melalui pengembangan budaya sekolah di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), (halaman mulai)-(halaman akhir). doi: 10.21831/jpk.v0i1.1289
- Maryati, M., Rohyana, H., & Siddiq, R. F. (2024). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dalam pembentukan pribadi siswa. *JISPE: Journal of Islamic Primary Education*, 5(02), 75–91. doi: 10.51875/jispe.v5i02.535
- Nadiah. (n.d.). Pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap pendidikan karakter di SMA Pelita Tiga Jakarta . *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* , Vol. 11, p. (halaman awal)-(halaman akhir). doi: 10.30599/jpia.v11i2.3448
- Penulis], [Nama. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 65–78. Retrieved from [URL jika ada]
- Wahid, A. F. M., Yusuf, A., Khurotin, S., & Athoillah, M. I. (2024). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan (Jamaah Sholat Dhuha) di SMA Ma'arif Pandaan . *Jurnal Pendidikan Indonesia* , Vol. 5, p. (halaman awal)-(halaman akhir). doi: 10.59141/japendi.v5i7.3164



- Wahidah, N., Iswan, I., & Santoso, G. (n.d.). Pendidikan karakter habituasi kegiatan keagamaan di dalam dan di luar kelas sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(5), (halaman awal)-(halaman akhir). doi: 10.9000/jpt.v2i5.1370
- Widianti, A., Sulistyaningsih, D., Widyastuti, Fauziati, E., & Sumardjoko, B. (2025). Penanaman karakter disiplin peserta didik sekolah dasar melalui pembiasaan pagi dalam perspektif behaviorisme . *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , 10(01), (halaman awal)-(halaman akhir). doi: 10.23969/jp.v10i01.21741
- Wulandari, D., Yulia, Y., & Cahyo Khosiyono, B. H. (2023). Analisis pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan pada siswa Sekolah Dasar . *Jurnal Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* , Vol. 14, pp. 85–93. doi: 10.1080/xxxxx ; *(Catatan: pakai DOI asli sesuai jurnal)*
- Zaman, B. (n.d.). Pembinaan karakter siswa melalui pelaksanaan shalat sunnah dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah. *Tamaddun*, 18(2), (halaman mulai)-(halaman akhir). doi: 10.30587/tamaddun.v18i2.88